

**PENGARUH LAYANAN KLASIKAL TERHADAP CARA BELAJAR YANG EFEKTIF  
PADA SISWA KELAS VIII DI MTs TARBİYATUL HUDA  
JENGGAWAH JEMBER**

**MOH.ANAS FARUQ \***

**Emai : anasfrq\_14@yahoo.co.id**

**ABSTRACT**

The influence of classical serve to method of effective studi for grade student VIII of MTs Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember in academic year 2013/2014. Classical serve is one of konselor program by scheduled come in the clases, which materi about ke-BK-an, the one mean how methode effective studi. The mean of research is see influence of classical serve to method of effective studi,

With respondant that researcherd as many as 50 student from 90 student grade VIII take random sampling. Methode that used in research is questionnaire methodes observasion, documentation. Analysis with using formula chi sqaer with looking for statistic of coefition contigention.

Based on result of research. So chi square result  $X^2 = 4,562$  for signifikan grade 95% = 3,84. After consulted at table coefision contingention so calculation bigger then chi square table. That mean conection.

With thus achived conclusion: the existence conection classical serve with methode efectif studis at student of MTs Tarbiyatul Huda in the academic year 2012/2013 and the conection is low.

***Key words : Clasical serve and method of efective studi***

**ABSTRAK**

Layanan klasikal adalah salah satu program guru bimbingan dan konseling yang secara terjadwal masuk ke kelas-kelas, dengan materi tentang ke-BK-an. Diantara materinya yaitu membimbing bagaimana cara belajar yang efektif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan klasikal terhadap cara belajar yang efektif pada siswa. Pendekatan yang digunakan kuantitatif, metode penentuan responden random sampling, sedang pengumpulan data dengan metode ; observasi, interview, angket dan documenter. Kemudian dianalisa dengan menggunakan rumus chi kwadrat. kemudian dilanjutkan dengan rumus koofisien kontingensi KK selanjutnya dibanding dengan table harga chi kwadrat.

Pengambilan data dimulai tanggal 28 Oktober 2013, subyek penelitian yaitu siswa-siswi kelas VII MTs Tarbiyatul Huda desa Kemuningsari Kidul kecamatan Jenggawah kabupaten Jember tahun pelajaran 2013 - 2014.

Saran yang diberikan kepada siswa-siswi; hendaknya lebih meningkatkan kualitas dalam belajar dengan mengaplikasikan ilmu-ilmu tentang cara belajar efektif yang telah

diberikan oleh guru BK. Sedang kepada guru BK hendaknya meningkatkan bimbingannya dengan metode yang lebih menarik bagi siswa-siswi.

**Kata kunci** : layanan klasikal, belajar yang efektif

\*) Mahasiswa BK FKIP UIJ

## PENDAHULUAN

Nabi Muhammad SAW mendapat wahyu yang pertama adalah surah Al-Alaq, bunyi ayat yang pertama " iqra' ..." yang artinya bacalah. Dapat kita tafsirkan agar manusia selalu membaca apa saja yang ada di dunia atau dapat juga diartikan sebagai perintah belajar. Demikian penting pendidikan bagi manusia, hingga Allah SWT memerintahkan dalam wahyu yang pertama. Pendidikan mutlak diperlukan oleh setiap manusia dalam rangka mengembangkan potensi yang dimilikinya agar hidup mandiri dan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (pasal 1 UU No 20/2003 Tentang Sisdiknas).

Untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif, perlu adanya pembimbing (konselor) yang akan memberikan berbagai layanan; mulai dari layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan, layanan pembelajaran dan layanan-layanan lainnya. Guru atau Konselor

profesional berkewajiban mewujudkan kondisi meaningful learning di satu sisi, dan di sisi yang lain menghindarkan berkembangnya rote learning, rote learning, apalagi no learning. Wahana untuk terwujudnya meaningful learning pada klien adalah proses konseling yang efektif (Prayitno, 2004:v).

Demikian besar harapan kepada konselor untuk aktif menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif (meaningful learning), atau sederhananya agar siswa bisa belajar dengan efektif. Belajar efektif artinya cara belajar yang teratur, tuntas, berkesinambungan dan proaktif yakni menghasilkan kepandaian, pengetahuan, ketrampilan dan pembentukan sikap mental dan intelektual yang baik dan bertanggung jawab (LKS Fokus). Di masyarakat masih ada anggapan bahwa modal utama kesuksesan dalam belajar adalah tingkat intelegensi yang tinggi dan cukup biaya, padahal pendapat ini tidak sepenuhnya betul. Pelajarpun ada yang ogah-ogahan belajar dengan baik, seolah dia terima kondisinya yang tidak ideal. Ditambah lagi sistem pembelajaran kita ditingkat menengah menggunakan sistem fak; dimana guru selalu berganti-ganti sesuai jam mengajarnya, sehingga tidak bisa secara kontinyu memantau perkembangan anak didik. Bahkan yang lebih fatal bila ada guru yang hanya datang mengajar saja, tanpa ada perhatian terhadap perkembangan anak

didiknya. padahal setiap setiap siswa bisa menjadi bintang asalkan mau berusaha dengan membiasakan atau mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif, lebih-lebih bila ditambah bimbingan guru-guru yang profesional.

Secara ideal sudah tidak ada lagi keluhan tentang siswa yang ogah-ogahan belajar, sulit belajar, atau apapun yang menghambat siswa untuk berkembang dalam pembelajaran. Karena undang-undang No 20 Tahun 2003 sudah menyatakan demikian. Ditambah ayat selanjutnya yang mengatur keberadaan BK/konselor sebagai pendidik untuk mendukung suasana belajar dan proses pembelajaran. Salah satu program layanan yang ingin dilihat yaitu program layanan klasikal yang dilaksanakan di MTs Tarbiyatul Huda Jenggawah, program layanan klasikal yaitu memberikan layanan-layanan bimbingan konseling dan materi tentang ke BK an dengan masuk ke kelas-kelas secara terjadwal; termasuk bertujuan lebih dekat kepada anak didik dan mengetahui perkembangan anak didik, sehingga bila ada gejala-gejala yang tidak sehat segera bisa diluruskan, sehingga siswa bisa terus belajar secara efektif.

#### **Batasan Masalah**

Sesuai judul diatas yaitu " Pengaruh Program Layanan klasikal terhadap Cara Belajar yang Efektif" pada siswa MTs Tarbiyatul Huda. Bermaksud untuk melihat adakah pengaruh Program Layanan klasikal sebagai Faktor X terhadap cara belajar yang efektif sebagai faktor Y.

#### **Difinisi Operasional**

a. Layanan klasikal

Layanan klasikal dimaksudkan sebagai bentuk implementasi layanan-layanan bimbingan konseling yang secara aktif dan terprogram masuk ke kelas-kelas, dengan materi yang bisa disesuaikan atau ditentukan sesuai program. Materi wajibnya yaitu tentang Ke BK an, yang didalam sudah memuat materi Ke BK an dengan ke empat bidang bimbingan, terutama bimbingan belajar dengan layanan pembelajaran dan layanan bimbingan kelompok karena penyampaianya secara berkelompok.

b. Cara belajar yang efektif

Adalah beberapa aktifitas siswa yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, antara lain:

- membuat catatan waktu guru mengajar.
- membuat ringkasan dari bahan yang dibaca.
- membuat laporan
- mengembangkan cara menjawab/memecahkan soal-soal.
- menyusun makalah.
- berbahasa efektif.
- membaca efektif.
- bertanya efektif.

#### **Rumusan masalah**

Dari paparan diatas peneliti ingin mengetahui:

"adakah pengaruh layanan klasikal terhadap cara belajar efektif pada siswa?" di MTs Tarbiyatul Huda diDesa

Kemuningsari Kidul Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui adakah pengaruh layanan klasikal terhadap cara belajar yang efektif pada siswa.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- 1). bagi peneliti
  - a. menambah ilmu pengetahuan tentang penelitian karya ilmiah sekaligus sebagai bekal dalam mengadakan penelitian yang lain dimasa yang akan datang.
  - b. Menambah pengetahuan tentang pengaruh layanan klasikal (pemberian materi Ke- BK-an) terhadap cara belajar yang efektif pada siswa.
  - c. Meberi wawasan terhadap disiplin ilmu yang ditekuni.
- 2). bagi obyek penelitian
  - a. Dari penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan ilmu, terutama bagi guru yang mempunyai peranan utama dalam kegiatan layanan klasikal/BK.
  - b. Ingin memberikan gambaran tentang pengaruh layanan klasikal terhadap cara belajar yang efektif pada siswa.

### **Kajian Pustaka**

Pengertian bimbingan konseling adalah pemberian layanan atau bantuan untuk peserta didik baik individu

maupun kelompok secara optimal dalam hubungan pribadi, sosial, belajar dan karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung atas dasar norma-norma yang berlaku. Dengan tujuan membantu memandirikan peserta didik dan mengembangkan potensi-potensi mereka secara optimal (buku panduan IBKS Kab. Jember).

Dari pengertian diatas layanan klasikal dianggap sebagai bagian implementasi layanan- layanan bimbingan konseling, yang diantara layanannya yaitu layanan kelompok dan layanan pembelajaran.

#### **1. Layanan Kelompok**

##### **- Pengertian**

Layanan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan nara sumber tertentu (guru pembimbing) dan atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan/topik tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari dan atau perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan atau tindakan tertentu.

##### **- Tujuan**

Tujuan bimbingan kelompok bermaksud membahas topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual (hangat) dan menjadi perhatian peserta. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu

mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif (Prayitno, 2004).

## 2. Layanan Pembelajaran

### - Pengertian

Layanan pembelajaran adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.

### - Tujuan

Layanan pembelajaran dimaksudkan dan untuk memungkinkan siswa memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, ketrampilan dan materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan dirinya.

### - Materi Umum Layanan Pembelajaran:

- a. Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar tentang kemampuan, motivasi, sikap dan kebiasaan, serta ketrampilan belajarnya.
- b. Pengembangan motivasi, sikap dan kebiasaan belajar yang baik
- c. Pengembangan ketrampilan belajar; membaca, mencatat, bertanya dan menjawab.
- d. Pengajaran perbaikan.

### e. program pengayaan.

## 3. Cara Belajar yang Efektif

### - Pengertian

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2). Sementara efektif artinya adalah ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III, 2005).

Cara belajar efektif biasa disebut dengan cara belajar yang bermakna atau berkesan. Atau cara yang ampuh untuk belajar memahami sesuatu atau pelajaran dengan mudah dan cepat menggunakan cara-cara yang paling efisien dan efektif (Ruslani, 2011).

Efektifitas (hasil guna) yakni tingkat instrumentalitas atau hubungan kausal linier antara strategi pembelajaran dengan tujuan yang ingin dicapai. Pemilihan strategi pembelajaran haruslah ditentukan dengan mempertimbangkan dari segi kebutuhan pencapaian tujuan pembelajaran, dengan kata lain, strategi pembelajaran yang tepat haruslah selalu memberikan hasil guna yang optimal.

Agar tujuan belajar dapat tercapai perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi 2 golongan saja, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar disebut faktor intern dan faktor yang ada diluar

individu disebut faktor ekstern (Slameto,2003:34).

### **Hipotesis**

Hipotesis dengan menentukan ada tidaknya pengaruh layanan klasikal dengan cara belajar yang efektif pada siswa MTs Tarbiyatul Huda desa Kemuningsari Kidul Jenggawah.

1. Hipotesis kerja (Ha):

” ada pengaruh layanan klasikal dengan cara belajar yang efektif”

2. Hipotesis nihil (Ho):

” tidak ada pengaruh layanan klasikal dengan cara belajar yang efektif”

### **METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN**

#### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mencakup tiap jenis penelitian yang berdasarkan atas presentase, rata-rata chi kuadrat dan penghitungan statistik lainnya (Moleong 1995:2). Yang akan dihitung disini adalah chi kuadrat dari hubungan atau pengaruh layanan klasikal terhadap cara belajar yang efektif pada siswa MTs Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul Jenggawah Jember.

#### **Penentuan Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan wilayah penelitian, sedang sampel adalah bagaian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam sebagai wakil dari populasi (Suryabrata:2006;36). Dari pengertian populasi dan sampel, maka ditentukan populasi dan sampel penelitian ini adalah sebagaian siswa-

siswi dari MTs Tarbiyatul Huda. Karena di MTs ini menyelenggarakan layanan klasikal, yaitu adanya pelajaran atau materi Ke BK an.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Agar mendapatkan data seperti yang diinginkan lebih lengkap dan lebih sempurna, maka penelitian ini harus menggunakan metode pengumpulan data akurat, penggunaan teknik pengumpulan yang tepat dan akurat memungkinkan data yang objektif (Margono,2004:158).

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pengumpulan data, peneliti harus dapat memilih dan menggunakan cara atau alat pengumpul data yang sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan serta hipotesis yang akan dikemukakan. Metode pengumpulan data merupakan faktor yang menentukan kebenaran suatu penelitian, dengan demikian metode pengumpulan data merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian. Kami akhirnya memilih metode pengumpulan data sebagai berikut : Obsevasi, Angket, Dokumenter, Interviu

#### **Metode Analisa Data**

Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini adalah data yang berwujud angka-angka yang bervariasi menurut skor yang akan dicapai.

Dengan demikian peneliti dapat mengetahui hubungan/pengaruh layanan klasikal terhadap cara belajar yang efekti pada siswa MTs Tarbiyatul Huda Jenggawah. Adapun teknik analisa data yang dilakukan peneliti adalah

teknik analisis chi-kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : chi-kuadrat

$f_o$  : frekuensi yang diperoleh dari sampel

$f_h$  : frekuensi harapan (Arikunto,2002;259)

Selanjutnya untuk mengetahui dan menguji sejauh mana pengaruh layanan klasikal terhadap cara belajar yang efektif pada siswa, maka dilanjutkan dengan rumus statistik koefisien kontingensi yaitu :

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Untuk mengetahui katagori hubungan atau adakah pengaruh, maka hasil dari analisis X dikonfirmasi dengan kriteria penafsiran sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Harga Kritik Chi Kuadrat**

Koefisien Kontigensi	Koefisien Penafsiran
Antara 0,800 – 1,000	Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Cukup
Antara 0,400 – 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah

Sumber (Arikunto, 2002:245)

### Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan 50 siswa-siswi kelas III dari 90 jumlahnya, Dengan menggunakan system acak.

Kemudian siswa-siswi yang terpilih menjawab anngket yang telah disediakan dengan 20 pertanyaan.siswa-siswi dipersilahkan menjawab sesuai dengan apa yang dirasakan dan, dialami.

### Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Untuk melihat analisis data pengaruh Layanan Klasikal terhadap cara belajar yang efektif pada siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Huda Jenggawah tahun pelajaran 2012-2013. Dari hasil anket kemudian dimasukkan dalam tabulasi selanjutnya dimasukkan dalam tabulasi chi kwadrat, selanjutnya dikonsultasikan dengan table persiapan  $\chi^2$ . yaitu :  $4,562 > 3,84$  yang berarti menolak hipotesis nihil dan menerima hipotesis kerja.

Selanjutnya dicari nilai koefisien kontingensi (0,289) dan dikonfirmasi dengan tabel harga kritik chi kwadrat (0,200 – 0,400) berarti nilai koefisien penafsiran rendah.

### Kesimpulan dan Saran

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan seperti berikut ini: ada pengaruh layanan klasikal terhadap cara belajar yang efektif pada siswa kelas VIII di MTs Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul Jenggawah Jember tahun ajaran 2012 – 2013, meski pengaruh itu rendah.

#### Saran

1. Siswa hendak lebih meningkatkan kualitas belajarnya dengan mengaplikasikan ilmu cara belajar yang efektif yang telah diberikan Guru Bimbingan dan Konseling.
2. Guru konselor hendaknya lebih meningkatkan kualitas bimbingannya,

dengan metode yang menarik bagi siswa.

3. Guru-guru hendaknya memotivasi siswa agar mengetrapkan cara belajar yang efektif.

Slamento, 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi, Rineka, Jakarta.

Suryabrata, Sumadi, 2006. Metodologi Penelitian, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto Suharsimi, 2002. Prosedur Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta.

Animemous, 2005. Pelajaran Bimbingan dan Konseling, LKS Fokus, Jakarta.

Animemous, 2005. Ikatan Bimbingan dan Konseling Sekolah, Pemkab Jember, Jember.

Depdikbud, 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III, Balai Pustaka, Jakarta.

Ihsan, Fuad, 2001. Dasar-Dasar Kependidikan, Rineka Cipta, Jakarta.

Muhlis, 2000. Ilmu Jiwa Belajar Pendidikan Agama Islam, STAIN, Jember.

Moleong, Lexy, 1995. Metodologi Penelitian Kualitatif, Rineka Cipta, Jakarta.

Margono, 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan, Rineka Cipta, Jakarta.

Nurkencana Wayan, 1993. Pemahaman Individu, Usaha Nasional, Jakarta.

Prayitno, 2004. Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok, UNP, Padang.

Ruslani, 2011. Cara Belajar Yang Efektif

